

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan pesat teknologi informasi, komunikasi, maupun proses pabrikaan mengakibatkan pendeknya siklus hidup produk. Oleh karena itu setiap perusahaan akan berupaya semaksimal mungkin untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi, pelayanan yang cepat, mudah, dan terus menciptakan berbagai inovasi-inovasi baru untuk tetap dapat unggul dan bertahan di pasar. Hal tersebut dapat dicapai dengan mengelola aliran informasi, aliran produk, maupun aliran material antara supplier, perusahaan dan distributor dengan menerapkan supply chain management. Dalam kegiatan bisnis, suatu proses produksi harus bergerak dengan lancar agar mendapatkan kepuasan konsumen, sehingga hal tersebut mendorong perusahaan untuk menerapkan Supply Chain Management (SCM) (Mardiah et al., 2022).

Supply Chain Management merupakan sebuah metode dalam mengintegrasikan seluruh proses bisnis dalam sebuah perusahaan agar terciptanya proses bisnis yang lebih terstruktur dan tersinkronisasi antar setiap bagian di dalam sebuah perusahaan (Hoki & Suriaty, 2022). *Supply Chain Management* adalah suatu metode, alat maupun pendekatan pengelolaan yang melibatkan suatu perusahaan dalam kegiatan memasok bahan baku, melakukan produksi barang , maupun mengirimkannya ke akhir yakni konsumen. *Supply Chain Management* tidak hanya berorientasi dengan urusan internal, melainkan juga dengan urusan eksternal yang saling bekerja sama dengan perusahaan partner (Windiana, 2022).

Pengimplementasian manajemen rantai pasok dalam dunia bisnis akan membantu badan usaha seperti dalam hal mengurangi biaya bahan baku, biaya persediaan dan biaya distribusi serta mendorong efisiensi dalam hal waktu produksi sampai waktu penyerahan produk. Dalam melakukan suatu produksi maka perusahaan harus membutuhkan yang namanya bahan baku. Maka dalam hal ini perusahaan harus memiliki sistem dalam pengelolaan persediaan bahan baku (Mardiah et al., 2022). Keuntungan dalam menerapkan Supply Chain Management (SCM) yaitu dapat mengurangi persediaan barang (over-stock), menjamin kelancaran arus barang dan menjamin meluncurkan produk yang bermutu sehingga usaha memiliki nilai kualitas (Wati et al., 2022).

UD. Wita Mega adalah usaha yang bergerak dibidang industri perkayuan dan toko bangunan, berdiri sejak tahun 1996 yang berada di Jl. Prof M. Yamin No. 20A, Taratak, Kota Pariaman. Pada bidang industri perkayuan, UD. Wita Mega berfokus pada produksi pembuatan barang mebel atau furniture seperti meja, kursi, lemari, dan kusen juga UD. Wita Mega menerima barang tempahan.

Dalam pelaksanaannya saat ini UD. Wita Mega masih menggunakan sistem manual. keterlambatan dalam penyediaan bahan baku untuk produksi pembuatan mebel terjadi karena tidak adanya sistem secara terkomputerisasi mengenai stok bahan baku yang akurat. Proses pemesanan bahan baku kepada supplier melalui telepon menjadi tidak efektif dan efisien, yakni sering terjadi kekeliruan pengiriman jumlah barang sehingga perlu dilakukan komunikasi kembali untuk mengkonfirmasi barang pesanan. Selain itu dalam proses pemesanan mebel oleh pelanggan juga masih manual, UD. Wita Mega menggunakan nota untuk mendata

pesanan pelanggan sehingga terjadi penumpukan nota yang tentu saja akan memakan waktu untuk mendata ulang.

Meninjau dari situasi dan keadaan permasalahan diatas, untuk mempermudah segala proses kegiatan yang terjadi pada UD. Wita Mega diperlukannya Sistem Informasi Manajemen Rantai Pemasok (*Supply Chain Management*) untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam pengelolaan dan penanganan pengadaan bahan baku dan proses produksi. Maka dari itu Supply Chain Management sangat diperlukan. Dimana nantinya Sistem Manajemen Rantai Pemasok (*Supply Chain Management*) akan memajemen proses kegiatan pada UD. Wita Mega dalam membuat rantai pemasok bahan baku menjadi lebih terjamin yakni mulai dari pemesanan bahan baku kepada supplier, persediaan stok bahan baku yang masuk dan yang keluar atau terpakai, jumlah produk yang ada dapat diketahui dengan akurat dan proses pemesanan produk oleh pelanggan. Sehingga dengan adanya sistem yang terkomputerisasi menjadi lebih efisien dan efektif, serta kegiatan produksi pada UD. Wita Mega dapat meningkat dan berjalan lebih baik dari sebelumnya.

Berdasarkan permasalahan yang tertera pada latar belakang diatas, maka penulis ingin membuat sistem yang terkomputerisasi pada UD. Wita Mega dengan judul **“PENERAPAN SUPPLY CHAIN MANAGEMENT (SCM) DALAM PROSES PRODUKSI MEBEL PADA UD. WITA MEGA BERBASIS WEB”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang masalah diatas dapat dirumuskan masalah yang dihadapi, yaitu :

1. Bagaimana sistem produksi yang dirancang dapat meningkatkan kecepatan dan ketepatan dalam proses pemesanan bahan baku dan proses produksi mebel ?
2. Bagaimana sistem yang dirancang dapat mengurangi kesalahan dalam transaksi pemesanan bahan baku dan keakuratan hasil pembukuan ?
3. Bagaimana sistem yang dirancang dapat meningkatkan dan mempertahankan kualitas produksi mebel ?
4. Bagaimana penerapan Supply Chain Management dapat membantu proses produksi pada UD. Wita Mega ?
5. Bagaimana sistem yang dirancang dapat memudahkan pemilik dalam mengontrol proses produksi mebel?

1.3 Hipotesa

Hipotesa merupakan dugaan sementara atau pemecahan masalah yang bersifat sementara dimana akan dibuktikan dengan hasil penelitian yang akan dilakukan. Berdasarkan rumusan masalah diatas maka penulis dapat mengemukakan hipotesa sebagai berikut :

1. Diharapkan sistem produksi yang dirancang dapat meningkatkan kecepatan dan ketepatan dalam proses pemesanan bahan baku dan proses produksi mebel.
2. Diharapkan sistem yang dirancang dapat mengurangi kesalahan dalam transaksi pemesanan bahan baku dan keakuratan hasil pembukuan.

3. Diharapkan sistem yang dirancang dapat meningkatkan dan mempertahankan kualitas produksi mebel.
4. Diharapkan penerapan Supply Chain Management dapat membantu proses produksi pada UD. Wita Mega.
5. Diharapkan sistem yang dirancang dapat memudahkan pemilik dalam mengontrol proses produksi mebel.

1.4 Batasan Masalah

Pada penelitian ini ditentukan beberapa batasan agar sesuai dengan yang akan direncanakan. Adapun Batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Sistem yang dibangun menerapkan metode Supply Chain Management.
2. Sistem yang dibangun menggunakan Bahasa pemrograman PHP dan database MYSQL.
3. Sistem yang dibangun tentang pengadaan bahan baku dan kegiatan produksi mebel.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai didalam penulisan tugas akhir ini adalah :

1. Merancang sistem produksi yang dapat meningkatkan kecepatan dan ketepatan dalam proses pemesanan bahan baku dan produksi mebel.
2. Merancang sistem yang dapat mengurangi kesalahan dalam transaksi pemesanan bahan baku dan keakuratan hasil pembukuan.

3. Merancang sistem yang dapat meningkatkan dan mempertahankan kualitas produksi mebel.
4. Menerapkan Supply Chain Management agar membantu proses produksi mebel pada UD. Wita Mega.
5. Merancang sistem yang dapat memudahkan pemilik dalam mengontrol proses produksi mebel.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkaitan dengan penelitian yang terlibat langsung maupun tidak langsung antara lain :

1. Bagi Peneliti
 - a. Menambah pengalaman dan wawasan dalam pemanfaatan teknologi informasi.
 - b. Dapat menerapkan ilmu pengetahuan yang didapatkan selama masa perkuliahan suatu system yang dibutuhkan.
2. Bagi UD. Wita Mega
 - a. Mempermudah UD.Wita Mega untuk mengetahui total hasil produksi dan total bahan baku serta membantu merekap data transaksi penjualan.
 - b. Mempermudah pihak UD. Wita Mega untuk melakukan rekapitulasi data member dan data barang keluar.
 - c. Mempermudah dan mempercepat transaksi pemesanan produk mebel antara member dengan pihak UD. Wita Mega.
 - d. Memberikan Ketepatan waktu pengantaran bahan baku ke UD. Wita Mega.

3. Bagi Pihak Lain

Sebagai suatu bahan tambahan ilmu pengetahuan dan bahan referensi yang bermanfaat bagi penelitian sejenis sehingga dapat dikembangkan untuk penelitian selanjutnya.

1.7 Gambaran Umum Objek Penelitian

Gambaran umum perusahaan penulis mendapatkan data melalui metode observasi dan wawancara bahwasanya penulis mendapatkan data diantaranya yaitu berupa data primer. Pada bagian ini penulis akan memaparkan tentang perusahaan atau organisasi yang merupakan objek penelitian mulai dari sejarah singkat, struktur organisasi serta tugas dan wewenang.

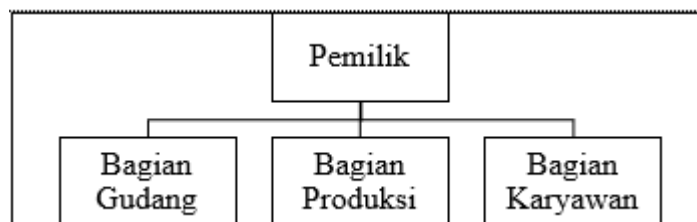
1.7.1 Sejarah UD. Wita Mega

UD. Wita Mega merupakan merek usaha dagang yang bergerak di Industri Perkyuan dan Toko Bangunan yang berlokasi di Jl. Prof M.Yamin No. 20 A, Taratak, Kota Pariaman. Pemilik usaha dagang ini yaitu Bapak Deddy Hidayat yang mana usaha dagang tersebut adalah usaha warisan yang diberikan oleh orang tuanya. Tempat usaha milik Bapak Deddy Hidayat dibeli oleh orang tuanya pada tahun 1996, sebelum dikelola oleh Bapak Deddy Hidayat usaha tersebut dikelola oleh orang kepercayaan dari orang tuanya sampai tahun 2000. Kemudian pada tahun 2000 UD. Wita Mega dikelola oleh Bapak Deddy Hidayat yang kebetulan sudah menamatkan pendidikannya dibangku perkuliahan dan tidak diperbolehkan merantau oleh orang tuanya. UD. Wita Mega sebelumnya memiliki tenaga kerja

sebanyak delapan orang dan dikarenakan kondisi seperti saat sekarang ini tenaga kerja yang dimiliki oleh UD. Wita Mega yaitu sebanyak lima orang.

1.7.2 Struktur Organisasi UD. Wita Mega

Struktur organisasi sebagai suatu garis hirarki yang mendeskripsikan berbagai komponen yang Menyusun perusahaan, dimana setiap individu atau Sumber Daya Manusia pada lingkup perusahaan tersebut kemudian memiliki posisi dan fungsi masing-masing. Adapun bentuk struktur organisasi pada UD. Wita Mega dilihat pada gambar 1.1 dibawah ini :



Sumber : UD. Wita Mega

Gambar 1. 1 Struktur Organisasi UD. Wita Mega

1.7.3 Pembagian Tugas dan Wewenang

Adapun pembagian tugas dan wewenang yang ada pada UD. Wita Mega sebagai berikut :

1. Pemilik

Adapun tugas dari pemilik sebagai berikut :

- a. Bertanggung jawab atas segala kegiatan usaha.
- b. Menerima Laporan persediaan barang setiap harinya dari bagian gudang.
- c. Pemilik modal dari UD. Wita Mega.

- d. Memikirkan kesejahteraan karyawan dengan memberikan fasilitas yang memadai.
- e. Bertanggung jawab atas segala macam transaksi.
- f. Memeriksa kegiatan pengelolaan gudang dan produksi dalam melaksanakan tugasnya.

2. Bagian Gudang

Adapun tugas dari bagian gudang sebagai berikut :

- a. Bertanggung jawab atas semua persediaan barang yang ada di UD. Wita Mega.
- b. Membuat Laporan persediaan barang yang ada maupun tersisa di UD. Wita Mega untuk diserahkan kepada pemilik.
- c. Melaksanakan pelaksanaan,efektivitas, dan efisiensi system gudang.

3. Bagian Produksi

Adapun tugas dari bagian produksi sebagai berikut :

- a. Memastikan kualitas produksinya sesuai dengn standar atau spek yang telah ditentukan oleh perusahaan.
- b. Memastikan tiap tahap pross produk ke proses selanjutnya.
- c. Memelihara setiap alat produksi.

4. Bagian Karyawan

Adapun tugas dari bagian karyawan sebagai berikut :

- a. Melayani pelanggan dalam pembelian produk.
- b. Menyediakan produk yang diminta oleh pelanggan.